

Pengaruh Earning Per Share dan PER Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di BEI

Villa Delfia Ginting¹, Vidya Fathimah^{2*}

^{1,2}Program Studi Manajemen, Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen Sukma

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menguji earning per share dan price earning ratio terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2021 - 2023. Metode analisis data yang digunakan yaitu dengan uji normalitas one sampel kolmogrov smirnov, uji simultan F, Uji parsial T dan uji koefisien R yang bertujuan untuk mengetahui apakah price Earning per Share, Price earning Ratio berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Data yang digunakan diperoleh dari publikasi Bursa Efek Indonesia dengan 8 sampel dan 3 tahun pengamatan. Penelitian ini diolah menggunakan program SPSS 27.01. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Earning Per Share dan Price earning ratio berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham. secara simultan F Fhitung 6,480 > dari Ftabel yaitu 3,47 dan nilai signifikan 0,041 < dari nilai alpha 0,05 maka H0 ditolak dan H1 diterima. Secara parsial variabel earning per share memiliki nilai Thitung sebesar 3,596 > dari Ttabel 2,080 dan nilai signifikan 0,016 < alpha 0,050, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian secara parsial variable earning per share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Selanjutnya variabel price earning ratio memiliki nilai Thitung 1,322 < Ttabel 2,080 dan nilai signifikan 0,243 > alpha 0,05, maka H1 ditolak dan H0 diterima. Dengan demikian secara parsial variabel price earning ratio memiliki pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI 2021-2023.

Kata Kunci: *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Harga Saham*

Abstract

This study aims to examine the earning per share and price earning ratio on the stock price of transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2021 - 2023. The data analysis method used is the one sample kolmogrov smirnov normality test, simultaneous F test, partial T test and R coefficient test which aims to determine whether the price Earning per Share, Price earning Ratio has an effect on stock prices in transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX). The data used was obtained from the Indonesia Stock Exchange publication with 8 samples and 3 years of observation. The results of this study indicate that Earning Per Share and Price earning ratio have a significant and positive effect on stock prices. simultaneously F Fhitung 6.480> from Ftabel which is 3.47 and a significant value of 0.041 < from the alpha value of 0.05 then H0 is rejected and H1 is accepted. Partially the earning per share variable has a Thitung value of 3.596> from Ttable 2.080 and a significant value of 0.016 < alpha 0.050, then H0 is rejected and H1 is accepted. Thus partially the earning per share variable has a positive and significant effect on stock prices. Furthermore, the price earning ratio variable has a Thitung value of 1.322 < Ttable 2.080 and a significant value of 0.243> alpha 0.05, then H1 is rejected and H0 is accepted. Thus, partially the price earning ratio variable has a

negative and insignificant effect on the share price of the Transportation Company listed on the IDX 2021-2023.

Keywords: *Earning Per Share, Price Earning Ratio, Share Price*

Copyright (c) 2019 Nama Penulis

²Corresponding author :

Email Address : vidyafath@gmail.com

PENDAHULUAN

Bursa Efek Indonesia adalah lembaga atau tempat yang dapat dijadikan sarana untuk melakukan investasi instrumen keuangan baik jangka pendek maupun jangka panjang di Indonesia. Adapun jenis investasi yang dapat dilakukan di Bursa Efek Indonesia misalnya Saham, Obligasi dan surat utang. Didalam Bursa Efek Indonesia terdapat beberapa jenis sektor perusahaan seperti: Pertanian, Industri dasar dan Kimia, Industri barang dan konsumsi, Utilitas dan Transportasi.

Peneliti ingin meneliti di jenis sektor perusahaan transportasi. Terdapat beberapa jumlah perusahaan transportasi di Bursa Efek Indonesia seperti: PT. Bluebird, PT.Steadysafe, PT.Samudera, PT.Expres Trasindo, PT.Hasnur Internasional Shipping, PT.Jaya Trashindo, PT.Batavia Prosperindo dan lainnya, dimana perusahaan transportasi adalah perusahaan yang menyediakan layanan pengangkutan barang atau penumpang jalur darat, laut dan udara serta perusahaan logistik yang bertanggung jawab atas pengiriman barang. Adapun tahun penelitian yang dilakukan dimulai pada tahun 2021-2023. Dalam penelitian ini rasio yang digunakan adalah earning per share dan price earning ratio.

Earnings Per Share (EPS) merupakan bentuk laba perusahaan yang menunjukkan jumlah berapa banyak laba yang diperoleh dari setiap saham yang dimiliki. Earning Per Share ini berfungsi untuk mengukur atau mengetahui jumlah atau besarnya deviden yang diterima oleh investor setiap tahunnya. Dari Earning Per Share ini juga dapat kita ketahui jika Earning Per Share semakin tinggi maka laba yang didapatkan oleh investor juga akan semakin tinggi, begitu juga dengan sebaliknya jika Earning Per Share semakin rendah maka harga saham atau laba juga akan semakin rendah. Selain itu Earning Per Share juga tidak selalu naik dan turun, semuanya prosesnya tidak menetap. Berikut ini beberapa hal yang mempengaruhi naik turunnya Earning Per Share, pertama Laba bersih naik dan jumlah lembar saham biasa yang beredar tetap, kedua laba bersih tetap dan jumlah lembar saham biasa yang beredar turun. Tetapi dapat dikatakan Earning Per Share baik jika Earning Per Share yang terus menerus meningkat setiap tahunnya. (Mulyani, n.d.)

Price Earning Ratio atau sering disingkat dengan PER yaitu merupakan rasio yang digunakan untuk memprediksi nilai seperti murah atau mahalnya harga saham berdasarkan kemampuan perusahaan mengelola atau menghasilkan laba bersih. Dalam sebuah perusahaan jika PER semakin tinggi maka semakin tinggi juga pertumbuhan laba yang bersih yang diharapkan oleh para investor. (Umar et al., n.d.)

Saham adalah sebuah bukti kepemilikan nilai sebuah perusahaan, Dimana saham adalah salah satu instrumen pasar keuangan yang paling populer. Saham dapat didefinisikan sebagai tanda penyertaan modal seseorang atau badan usaha dalam suatu perusahaan atau perseroan terbatas. (Putri Rahayu, n.d.)

Penelitian terdahulu yang berjudul Pengaruh earning per share dan price earning ratio terhadap harga saham dengan variabel Earning per share (x1) price earning ratio (x2) dan harga saham (Y) yang menyatakan bahwa earning per share tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham. Dimana Earning per share memiliki nilai signifikan sebesar 0,675 > dibanding nilai konstanta 0,050 yang berarti tidak berpengaruh signifikan. Dan price

earning ratio memiliki pengaruh yang signifikan terhadap harga saham dapat dilihat dari hasil uji parsial nilai signifikan $0,013 < 0,05$ (Tunggul Pransisko Manurung, n.d.)

Penelitian terdahulu yang berjudul Pengaruh Return on Equity, Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham Perusahaan (Studi Kasus Perusahaan Sektor Transportasi Dan Logistik Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2020-2022) menyatakan bahwa hasil penelitian bahwa variabel Earning per share berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel price earning ratio dan Return on Equity tidak berpengaruh signifikan terhadap harga saham. (Rizki Ananda, n.d.)

Dan penelitian terdahulu yang dengan judul Pengaruh EPS, PER, DPR terhadap harga saham perusahaan pertambangan dengan variabel bebas EPS, PER, DPS dan variabel Y adalah Harga saham. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Sari menyatakan bahwa variabel EPS, PER berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham sedangkan Dividend Payout Ratio (DPR) berpengaruh negatif signifikan terhadap harga saham. (Sari Agustin, n.d.)

Rumusan masalah dari penelitian ini yaitu apakah earning per share dan price earning ratio berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial dan secara simultan. Dimana batas atau tahun penelitian yang digunakan adalah tahun 2021-2023. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah earning per share dan price earning ratio berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara parsial dan secara simultan.

METODOLOGI

Dalam penelitian ini, peneliti ingin meneliti perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2021-2023. Sumber data dalam penelitian ini adalah data sekunder. Dimana data yang diperoleh yaitu berupa laporan keuangan tahunan dan laporan ikhtisar saham perusahaan transportasi yang terdapat di Bursa Efek Indonesia. Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya.

Dalam penelitian ini yang akan digunakan sebagai populasi adalah perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2021-2023. Peneliti juga menggunakan metode random sampling, dimana peneliti memilih 8 perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 48 jumlah perusahaan.

Adapun teknik analisis data yang digunakan yaitu melalui beberapa uji sebagai berikut ini:

1. Uji Normalitas, dimana data dikatakan normal apabila nilai dari signifikannya lebih besar dari 0,05
2. Uji Simultan F, Jika nilai sig $< 0,05$, maka variabel bebas secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat dan jika nilai sig $> 0,05$, maka variabel bebas secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara simultan penelitian tidak berpengaruh dan jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara simultan penelitian berpengaruh.
3. Uji Parsial T, Jika nilai sig $< 0,05$, maka berpengaruh secara signifikan dan bersifat positif dan Jika nilai sig $> 0,05$, maka tidak berpengaruh secara signifikan. Jika $T_{hitung} < T_{tabel}$ maka H_0 diterima dan H_1 ditolak, artinya secara parsial penelitian ini tidak berpengaruh. Jika $T_{hitung} > T_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, artinya secara parsial penelitian berpengaruh.
4. Uji Koefisien Determinasi (R^2) adalah digunakan untuk mengukur kemampuan model menerangkan variabel yang terikat, jika semakin besar nilai koefisien determinasi

mendekati satu, maka dapat dinyatakan pengaruh X1 dan X2 besar terhadap variabel terikat Y.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian yang dilakukan di perusahaan Transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia ini dengan jumlah sampel 8 perusahaan secara acak. Adapun perusahaan yang diteliti yaitu:

PT. Steady Safe adalah Perusahaan Transportasi darat yang berkantor pusat Jakarta. Pada tahun 2022 perusahaan ini berhasil mengoperasikan 40.290 bus sebagai layanan Trans Jakarta. Pada tahun 1971-1993 perusahaan ini bernama PT. Tanda Widjaja Sakti lalu mengubah namanya menjadi seperti sekarang ini pada Desember 1993, pada tahun 1994 perusahaan ini resmi melantai di Bursa Efek Indonesia.

PT. Temas Tbk (TMAS) merupakan perusahaan yang menyediakan jasa pengiriman kargo melalui laut, didirikan pada bulan September 1987 dengan nama PT. Pelayaran Tempuran Emas. Operasi komersialnya dimulai pada tahun 1988, kemudian melakukan IPO pada tahun 2003. Awalnya, perusahaan menggunakan kapal sewaan untuk menjalankan bisnisnya. Perusahaan ini terus berkembang dengan memperluas armada dan jangkauan layanannya. Saat ini menggunakan armada kapal modern dan memiliki fasilitas pelabuhan sendiri. Selain mengangkut penumpang, kargo, dan hewan, ia juga memperdagangkan kapal dan peralatan terkait.

Bluebird Group adalah perusahaan yang siap memenuhi semua kebutuhan anda, mulai dari Dari taksi, kontainer, dan alat berat ke logistic. Bluebird Group bukan hanya sekadar perusahaan taksi, tetapi bagian dari gaya hidup mereka. Kalau New York dikenal dengan taksi kuningnya dan Londong dengan taksi hitam, maka Jakarta memiliki Blue Bird : armada taksi biru yang menghiasi jalanan sibuk Jakarta setiap waktu. Dengan melayani jutaan penumpang setiap bulan, Bluebird Group memperluas layanannya. Dari taksi umum (Blue Bird & Pusaka) sampai taksi eksekutif (Silver Bird), limosin dan penyewaan mobil (Golden Bird), carter bus (Big Bird), logistik (Iron Bird Logistic) Industri (Restu Ibu Pusaka - Bus Body Manufacturing dan Pusaka Niaga Indonesia), properti (Holiday Resort Lombok dan Pusaka Bumi Mutiara), IT dan layanan mendukung (Hermis Consulting - IT SAP, Pusaka Integrasi Mandiri - EDC, Pusaka GPS, Pusaka Buana Utama - Petrol Station, Pusaka Bersatu - Lubricant, Pusaka Suku Cadang Indonesia - Spare Part) dan alat berat (Pusaka Andalan Perkasa).

PT. Samudera Indonesia adalah Perusahaan kargo dan logistic terintegrasi. Mulanya Perusahaan ini didirikan pada tahun 1949 sebagai Perusahaan agen pelayaran bernama NV ISTA. Pada tahun 1953, pendiri Perseroan, Soedarpo Sastrosatomo mengambil alih NV ISTA, INSTEL dan SHVI yang dikendalikannya, lalu dilakukan penggabungan dan nama usaha diubah menjadi PT. Perusahaan Pelayaran Samudera "Samudera Indonesia". Pada tahun 1999 perseroan telah mencatat sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Samudera Indonesia memiliki 5 lini bisnis yaitu: Samudera Shipping, Samudera Logistik, Samudera Ports, Samudera Property dan Samudera Service.

PT. Express Trasindo adalah Perusahaan transportasi darat yang berkantor di Jakarta. Perusahaan ini memulai sejarahnya pada tahun 1981 sebagai perdagangan distribusi dengan nama PT. Kasih Bakti Utama, dan pada tahun 1992 perusahaan ini mengubah namanya menjadi seperti sekarang ini dan mengalihkan bisnisnya ke bidang transportasi darat. Pada tahun 2010 perusahaan ini memulai menyediakan layanan taksi premium dan pada tahun 2012 perusahaan ini menggelar privat placement tahap kedua. Hingga akhir 2021 perusahaan ini mengoperasikan 130 unit taksi dan 40 unit bus jabodetabek.

PT. Husnur Internasional Shipping adalah sebuah perseroan yang bergerak dalam bidang jasa pelayanan transportasi sungai dan laut serta logistik. Perusahaan ini didirikan pada tanggal 14 Desember 2009. Sebagai anak usaha dari HASNUR Group, sebuah kelompok usaha nasional yang berbasis di Kalimantan Selatan. HASNUR Group didirikan oleh Bapak

H. Abdussamad Sulaiman HB dan ibu Hj. Nurhayati pasangan pengusaha dan tokoh masyarakat. Pada tahun 2021 perseroan mencatatkan saham perdana di Bursa Efek Indonesia 1 September 2021 dengan nama kode saham HAIS.

PT. Jaya Trashindo bergerak di bidang angkutan udara niaga tidak berjadwal sejak tahun 2010. Perusahaan ini menyediakan jasa sewa helikopter, baik perusahaan bermesin tunggal maupun ganda, untuk berbagai keperluan seperti angkutan VIP, Survei udara, pengeboman air kebakaran dan kargo eksternal. Selain itu perusahaan ini juga memiliki anak perusahaan seperti PT Komala Indonesia, yang fokus pada oprasional helikopter, perekrutan kru hingga jadwal pemeliharannya. Kantor pusatnya berada di Rukan Grand Aries Niaga, Jakarta Barat.

PT.Batavia Prosperindo perusahaan yang bergerak dibidang transportasi yang fokus pada bisnis penyewaaan kendaraan dimana perusahaan ini berdiri sejak 8 Desember 2014. Sejak didirikan, perseroan terus mengembangkan jaringan bisnisnya diawali dengan melakukan ekspansi di Tangerang dan Surabaya pada tahun 2015 hingga akhir 2021 perseroan telah memiliki 5 kantor perwakilan di Indonesia. Perseroan merupakan bagian dari batavia group yang terdiri dari PT. Batavia Prosperindo Trans, PT. Batavia Prosperindo sekuritas, PT. Batavia Prosperindo aset manajemen, PT. Malaka trust Wuwungan Insurance dan PT. Batavia Prosperindo internasional.

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh variabel bebas kepada variabel terkait. Dimana variabel bebas adalah Earning per Share dan Price Earning Ratio, sedangkan variabel terkait yaitu Harga Saham. Data diolah menggunakan SPSS 27. Berikut adalah analisis data penelitian:

Tabel 1. Data Earning Per Share, Price Earning Ratio dan Harga Saham

No	Nama Perusahaan	Earning Per Share (X1) (satuan rupiah)			Price Earning Ratio (X2) (satuan rupiah)			Harga Saham (Y) (satuan rupiah)		
		2021	2022	2023	2021	2022	2023	2021	2022	2023
1	PT.Steady Safe	0.004	0.047	0.090	6062.5	4725.7	3883.5	220	222	350
2	PT.Temas	0.122	0.248	0.143	11203	7848.6	1092.3	1370	1945	156
3	PT. Bluebird	-0.006	0.194	0.216	-247917	7282.5	8279.3	1600	1410	1790
4	PT. Samudera	0.042	0.010	0.034	28376.4	26341.3	11373.9	1205	2630	382
5	PT. Express Trasindo	0.018	-0.001	0.060	2710.2	-34913.9	12360.9	50	50	50
6	PT.Hasnur Internasional Shipping	0.013	0.044	0.060	14473.2	3634.7	3634.7	193	216	218
7	PT.Jaya Trashindo	0.004	-0.105	0.001	77826	-2657.5	49751.2	326	280	404
8	PT.Batavia Prosperindo	0.272	0.187	0.247	24247	58084.9	41719.1	6600	10850	10300

Dari tabel diatas maka dapat dilihat bahwa earning per share sebagai variabel X1 dan Price Earning Ratio sebagai variabel X2 dan Harga saham sebagai Variabel Y. Penelitian ini dilakukan pada 8 perusahaan transportasi dan diambil data keuangan tahun 2021 sampai 2023 dari perusahaan-perusahaan tersebut di atas. Berikut ini adalah hasil uji yang dilakukan menggunakan aplikasi SPSS 27, terlebih dahulu uji yang dilakukan adalah Uji Normalitas. Dalam uji Normalitas ini peneliti menggunakan uji Kolmogrov Simirnov dengan taraf nilai signifikan > 0,05 da berdistribusi normal dan nilai sig < 0,050 data berdistribusi tidak normal.

Table 2. Uji Normalitas one sampel K-S One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

	Unstandardized Residual
N	8

Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	5494.42501570	
Most Extreme Differences	Absolute	.167	
	Positive	.167	
	Negative	-.131	
Test Statistic		.167	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.729	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.718
		Upper Bound	.741

Dari tabel diatas maka dapat dilihat hasil *one sampel kolmogrov-simirnov* mendapatkan nilai yang signifikan $0.729 > 0,050$, maka dapat di distribusikan data adalah normal.

Selain uji Normalitas maka ada uji koefisien determinasi (R). Tujuan dari uji ini adalah untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien berkisar antara nol sampe satu, nilai yang mendekati satu berarti variabel independen (X) mampu memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan variabel inependen (Y).

Tabel 3. Uji Koefisien Determinasi Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.849 ^a	.722	.610	5759.710

Dari tabel uji koefisien determinasi tersebut maka dapat dilihat bahwa setelah melakukan uji koefisien determinasi maka dapat diketahui nilai *R Square* 0.722 atau 72,2% yang dapat diartikan bahwa *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* mampu menjelaskan variasi yang terjadi pada harga saham sebesar 73.3%, sedangkan sisanya sebesar 22,8% dijelaskan oleh variabel lain yang diteliti dalam penelitian ini.

Penelitian ini selanjutnya menggunakan Uji Simultan F, tujuannya untuk mengetahui secara bersamaan pengaruh *Earning Per Share* dan *Price Earning Ratio* terhadap harga saham.

Table 4. Uji Simultan F ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	429963206.935	2	214981603.467	6.480	.041 ^b
	Residual	165871279.940	5	33174255.988		
	Total	595834486.875	7			

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa Fhitung 6,480 > dari Ftabel yaitu 3,47 (dk pembilang =k= jumlah variable independen = 2 dan dk penyebut = n-k-1=24-2-1=21, maka Ftabel=3,47) dan nilai signifikan 0,041 < dari nilai alpha 0,05 maka keputusan yang diambil H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan diterimanya H1 menunjukkan bahwa variabel bebas *earning per share* (X1) dan *price earning ratio* (X2) mampu menjelaskan keragaman variabel terikat harga saham (Y). Dengan demikian variabel *earning per share* dan *price earning ratio* secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI (2021-2023).

Setelah melakukan uji simultan F maka dilakukan Uji Parsial T, dimana uji parsial T bertujuan untuk mengetahui masing-masing pengaruh variabel bebas *earning per share* (X1) dan *price earning ratio* (X2) terhadap variabel terikat (harga saham (Y). Uji parsial T yang dinyatakan signifikan yaitu apabila nilai sig < dari 0,05. Berikut hasil uji parsial penelitian ini.

Tabel 5. Uji Parsial T Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-4431.786	3547.350		-1.249	.267
Earning per share	33168.699	9223.861	.931	3.596	.016
price earning ratio	.014	.011	.342	1.322	.243

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa:

1. Variabel *earning per share* memiliki nilai Thitung sebesar 3,596 > dari Ttabel 2,080 dan nilai signifikan 0,016 < alpha 0,050, maka H0 ditolak dan H1 diterima. Dengan demikian secara parsial variable *earning per share* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI.
2. Variabel *price earning ratio* memiliki nilai Thitung 1,322 < Ttabel 2,080 dan nilai signifikan 0,243 > alpha 0,05, maka H1 ditolak dan H0 diterima. Dengan demikian secara parsial variabel *price earning ratio* tidak memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI.

Hasil dari penelitian ini menyatakan secara simultan *earning per share* dan *price earning ratio* berpengaruh positif terhadap harga saham dengan nilai Fhitung 6,480 > Ftabel 3,47. Dari hasil penelitian secara simultan dapat dinyatakan bahwa EPS dan PER secara bersamaan dapat meningkatkan harga saham perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI. Dan secara parsial *Earning per share* berpengaruh positif terhadap harga saham dengan nilai Thitung 3,596 > Ttabel 2,080, dari hasil ini dinyatakan bahwa bagusnya rasio EPS perusahaan transportasi akan berpengaruh terhadap meningkatnya harga saham perusahaan transportasi. Dan *PER* memiliki pengaruh negatif dengan nilai Thitung 1,322 < Ttabel 2,080, dari hasil ini dinyatakan bahwa secara parsial nilai PER perusahaan transportasi belum mampu meningkatkan harga saham perusahaan transportasi.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian (Aprilia Sukmawati) dimana penelitiannya menyatakan bahwa *earning per share* dan *price earning ratio* berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini dapat dilihat melalui uji parsial dimana *earning per share* memiliki pengaruh positif dengan nilai signifikan 0.000 < 0.050 dan nilai *Price earning ratio* 0.564 > 0.05. hal tersebut dapat dinyatakan bahwa secara parsial *price earning ratio* tidak berpengaruh positif.

Dan penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian (Tunggul Pransisko Manurung, n.d.)hasil penelitiannya menyatakan bahwa variabel *earning per share* tidak berpengaruh dan signifikan terhadap harga saham Perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI dan variabel *price earning ratio* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan Transportasi yang terdaftar di BEI.

Dalam penelitian ini nilai *Earning per share* semakin tinggi maka perubahan harga saham juga mengalami peningkatan, kemudian jika *earning per share* semakin tinggi maka akan membuat para investor ingin membeli harga saham, karena semakin tinggi *earning per share* maka semakin besar laba yang disediakan bagi pemegang saham. Dan nilai PER dalam penelitian ini tidak berpengaruh ke harga saham, dalam hal ini performa dari tiap lembar saham perusahaan transportasi yang terdaftar di BEI kurang bagus.

Jika *Earning per share* meningkat maka harga saham meningkat, begitu juga sebaliknya. jika *earning per share* semakin tinggi maka akan membuat para investor ingin membeli harga saham, karena semakin tinggi *earning per share* maka semakin besar laba yang disediakan bagi pemegang saham Dan apabila *Price earning share* meningkat maka harga saham juga meningkat. (Mayang Sari et al., 2020)

SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan peneliti, menurut Uji Normalitas one sample kormogrov-simirnov data didistribusikan dapat dinyatakan normal karena nilai signifikannya yaitu 0.729 atau lebih besar dari 0,050. Berdasarkan uji koefisien determinasi Earning per share dan price earning ratio memiliki pengaruh besar sebesar 72,2% terhadap harga saham, sedangkan berdasarkan uji Simultan F bahwa $F_{hitung} 6,480 > F_{tabel} 3,47$ dan nilai sig $0.041 < 0.05$ maka keputusan yang diperoleh yaitu H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan diterima H_1 maka Earning per share dan Price earning ratio secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham. Demikian juga Uji parsial T, memiliki $T_{hitung} 3,596 > T_{tabel} 2,080$ dengan nilai sig $0.014 < 0.05$ dan H_0 ditolak H_1 diterima maka dapat dinyatakan variabel Earning per share berpengaruh positif dan signifikan, begitu juga dengan variabel Price Earning Ratio memiliki $T_{hitung} 1,322 < T_{tabel} 2,080$ dengan nilai signifikan $0,249 > 0.05$ maka H_1 ditolak dan H_0 diterima yang menyatakan Price earning ratio tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap harga saham.

Referensi :

- Annisa Herta Rahmatika Sekarningdyah. (N.D.). (2024). Keabsahan Peralihan Hak Atas Saham (Studi Kasus Pada Putusan Nomor 138/PDT/2016/PT. DKI.
- Aprilia, Nila. (2023). Pengaruh Earning Per Share, Price Earning Ratio, Inflasi, Suku Bunga, Nilai Tukar Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. In *Journal of Student Research (JSR)*. Surabaya.
- Aprilia Sukmawati. (n.d.). Pengaruh Earning Per Share Terhadap Price Earning Ratio, Inflasi Suku Bunga, Nilai Tukar Harga Saham Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (Bei).
- Kamal, M., & Rahmadani, A (2023). Pengaruh ROA, DER, dan PER Terhadap Return Saham Perusahaan Subsektor Transportasi dan Logistik BEI 2020-2022. *Jurnal Akuntansi Dan Teknologi Keuangan*, 2(1). <https://doi.org/10.56854/atk.v2i2.312>. Bangkinang.
- Ugy spebiantoro. (n.d.). (2020). Perdagangan saham yang paling moncer dalam masa pandemi covid 19 . penerbit Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pembangunan Nasional Veteran jawa timur. Jawa Timur.
- Sari, Mayang. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt, To Equity Ratio Earning Per Share Dan Price Earning Ratio Terhadap Harga Saham. *Renea Shinta Aminda Jurnal Manager*, Bogor.
- Supriantikasari, N., (2019). Pengaruh Return On Assets, Debt To Equity Ratio, Current Ratio, Earning Per Share Dan Nilai Tukar Terhadap Return Saham (Studi Kasus Pada Perusahaan Go Public) *JRAMB*. Yogyakarta.
- Yunus. (n.d.). (2021). Pengaruh Debt To Equity Dan Profitability Ratio Terhadap Harga Saham Pada Bank BUMN. *JIMEN Jurnal Inovatif Mahasiswa Manajemen*. Daerah Khusus Ibukota Jakarta.
- Zaenudin, ". (2020). "Pengaruh Earning Per Share (Eps) Dan Price Earning Ratio (Per) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Food And Beverages Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Indonesian Of Interdisciplinary Journal*.
- Zakiia, Fadila. (2020). Pengaruh Earning Per Share, Return On Investment, Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Kohesi*. Medan.